

**KISAH KAUM TSAMUD DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Komperatif Antara Tafsir F Dzil I Al-Qur'an
dan Tafsir Al-Mishbah)**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud)**



UIN SUSKA RIAU

RONI
NIM. 11132100350

Program S1
Jurusan Tafsir Hadits

Fakultas Ushuluddin (S1)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "KISAH KAUM TSAMUD DALAM AL-QUR'AN (Kajian Komperatif Antara Tafsir Fi Dzilal al-Qur'an dan Tafsir al-Mishbah)" yang ditulis oleh:

Nama : Roni
NIM : 11132100350
Jurusan : Tafsir Hadits

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 02 Desember 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2015

Dekan



Dr. Wilacla, M.Ag

NIP. 19680802 199803 2001

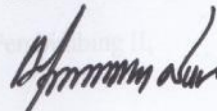
Panitia Ujian Sarjana

Ketua


Dr. Wilacla, M.Ag

NIP.19680802 199803 2001

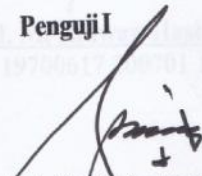
Sekretaris



Dr. Afrizal Nur, MIS

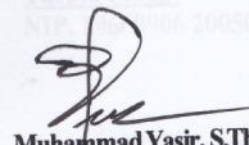
NIP. 19800108200310 1 001

Penguji I



Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A
NIP. 19731105200003 1 003

Penguji II



Muhammad Yasir, S.Thi, M.A
NIP. 19780106200901 1006

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: “Kisah Kaum Tsamud dalam al-Qur’an (Kajian Komparatif Antara Tafsir F Dzil l al-Qur’an dan tafsir al-Mishbah)” ditulis oleh Roni membahas tentang Kisah Kaum Tsamud. Kaum Tsamud adalah salah satu suku bangsa Arab terbesar yang telah puna, mereka tinggal di kampung *al-Hijry* yaitu suatu daerah di Hijaz. Kaum Tsamud dihancurkan karena mereka ingkar kepada nikmat Allah yang akhirnya mereka *Syirik* serta tidak taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, demikian penjelasan Sayyid Qutb dan Quraish Shihab. Setelah membaca kisah kaum Tsamud dalam al-Qur’an melalui dua kitab tafsir ini, Penulis tertarik untuk membahas kisah kaum Tsamud karena Sayyid Qutb dan Quraish Shihab memiliki penafsiran yang indah yang di dalamnya terdapat perbedaan dan persamaan, Sayyid Qutb dan Quraish berbedadalam memahami ayat tertentu dalam kisah kaum Tsamud, diantaranya Quraish memasukkan kisah *Isra’iyat* ketika menafsirkan ayat tentang unta, sedangkan Sayyid Qutb tidak, Sayyid Qutb lebih condong kepada pengambilan hukum sejarah dan Quraish condong kepada pengambilan hikmah dari suatu kisah, hal ini disebabkan oleh latar belakang kehidupan mereka, disamping ada kesamaan dan perbedaan penafsiran, penulis juga tertarik karena terdapat banyak hikmah dalam kisah ini yang sangat dibutuhkan sekaligus menjadi peringatan bagi manusia yang hidup pada zaman modern ini, sehingga penulis juga akan membahas realisasi kisah kaum Tsamud ini pada masa sekarang. Metode yang penulis gunakan adalah metode komparatif, yakni membandingkan antara dua kitab tafsir yaitu pertama tafsir *al-Mishbah* oleh M. Quraish Shihab dan tafsir *F Dzil l al-Qur’an* oleh Sayyid Qutb. Penulis setelah mendapatkannya, lalu mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah kaum Tsamud dalam al-Qur’an dengan melacak ke *Mu’jam al-Mufahras al-F zil al-Qur’an* karangan Fu’ad Abdul Baqid dengan mencari kata saleh dan Tsamud, juga melacak ayat lainnya yang tidak memaknai dua kata ini tapi masih bercerita kisah kaum Tsamud melalui buku-buku sejarah dan indeks al-Qur’an. Setelah semua ayat dikumpulkan, kemudian penulis mengumpulkan sumber-sumber lain yang mendukung dari buku-buku tafsir lainnya, juga dari buku-buku sejarah para Nabi dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini. Setelah mengkaji serta menganalisis kisah kaum Tsamud ini, maka dapat diambil pelajaran bahwa kufurnikmat bisa menghantarkan kepada kemusyrikan kemudian melahirkan sikap melawan ayat-ayat Allah dan tidak mentaati Rasul-Nya yang akhirnya adalah kehancuran akibat azab Allah sebagaimana halnya kaum Tsamud. Di sini hendaklah hikmah perintah Allah agar kita melakukan amarmakruf nahi mungkar agar tidak terulang lagi kepada umat ini apa yang telah ditimpakan kepada umat terdahulu yang musnah akibat ulah dosa mereka sendiri.

الملخص

موضوع هذا البحث "قصة قوم ثمود في القرآن الكريم (دراسة مقارنة بين تفسير في ظلال القرآن وتفسير المصباح)"، هذا البحث الذي كتبه راني يبحث فيه عن قصة قوم ثمود. قوم ثمود هو من أحد شعب العرب الذي قد فات، هم يسكنون في قرية الحجر في الحجاز. أهلك الله قوم ثمود لإنكارهم على نعمة الله ويشركون به ولا يطيعون أمر الله ورسوله. ها هو الذي شرحة قريش شهاب وسيد قطب. بعد أن قرأ باحث قصة قوم ثمود في القرآن الكريم بمذيين تفسيرين، فدفع الباحث أن يبحث قصة قوم ثمود لأنسيدا قطب و قريش شهاب لهما تفسير رائع وفيه فرق ومتساوى. قد اختلف قريش شهاب في فهم بعض آية من قصة قوم ثمود، منه ما دخله من إسرائيليات حين يفسر آية عن الإبل. فأما سيد قطب فلا يفسر به، إنما هو يتركز في حكمة القصة. يجد هذا الفرق لاختلافهما في خلفية حياتهما بينما فرق في تفسيره. فرأى الباحث أن هناك حكمة عظيمة يحتاج به ونذير مبين للناس في هذا العصر، فالباحث سوف يبحث هذه القضية في تطبيقية اليومية. أما طريقة البحث فاستخدم الباحث دراسة مقارنة، فيقارن كتابي التفسير وهما تفسير المصباح لمحمد قريش شهاب وتفسير في ظلال القرآن لسيد قطب. بعد أن ثبت الموضوع، جمع الباحث الآيات القرآنية المتعلقة بالموضوع واطلع على كتب المفهرس لألفاظ القرآن لفؤاد عبد الباقي بكلمة صالح وثمرود واطلع أيضا إلى كتب السيرة. بعد أن جمع الآيات فرجع الباحث المصادر والمراجع المتعلقة من كتب التفسير وكتب السيرة وغير ذلك مما يتعلق بهذا البحث. من تحليل قصة قوم ثمود، فاستخلص الباحث المواعظ الهامة من البحث منها أن كفر نعمة يؤدي إلى الشرك وبطر آيات الله وانكار رسول الله صلى الله عليه وسلم وهذا يحمله إلى عذاب الله كمثل ما عذب به قوم ثمود. فهذه هي حكمة أمر الله بالمعروف ونهيه عن المنكر كي لا يصيبنا ما يصيب قوما آخرين الذي يهلك بذنوبهم.

ABSTRACT

“The story about clan of Tsamud in the al-Qur’an (Study comparative between Tafsir F Dzil l al- Qur’an and al- Misbah)” is written by Roni that discussed about clan of Tsamud. Clan of Tsamud is one of the big ethnics that has extinct in the nation of Arabian, they live in village of *al-hijr* that is a region in *hijjaz*. Tsamud is shattered because they ungrateful of enjoyable of Allah and finally they belief in more than Allah and they disobey to the Allah and his messenger, that is explained by Sayyid Qutb and Quraish Shihab. After reading the clan of Tsamud in the Qur’an, the writer interest to discussed about Tsamud because Sayyid Qutb and Quraish Shihab has an interest interpretation which has similarity and contradiction, Quraish and Sayyid are different to understand a verse in the story about Tsamud, such as Quraish is talking about *Israiliyat* when he interprete a verse about camel, while it is not happened to Sayyid Qutb. Sayyid Qutb is more focus on history a law and Quraish Shihab is focus on take a wisdom for a story, it is happen cause the background of their life, beside similarity and different, the writer also interest because there are so many wisdom in the story, it is needed as a warn to mankind who are live in this period, so the writer will discussed also about the realization clan Tsamud in this era. The writer use a comparative method, compare between 2 books of tafsir. Firstly *Al-Misbah* is written by Quraish Shihab, secondly *F Dzil l al-Quran* is written by Sayyid Qutb. After finding the theme, then the writer looking for some verses that has related with the story clan of Tsamud in the Qur’an by looking to the *Mu’jam al-mufahrras al-fazil Qur’an* is written by Fu’ad Abdul Baqi by looking the word pious and Tsamud, the writer also looking for some another verses that no use two word but still talk about story of clan Tsamud through books of history and index of Al-Qur’an. After collect all of the verses, the writer also collect another resource from the history book of prophets and another references that has related to this research. After analyzing the story of clan Tsamud, it can be learnt that ungrateful of enjoyable can take us into the polytheism then appear attitude that refuse some verses of Allah Swt and disobey his messenger. Finaliy, destruction punishment of Allah Swt as it happened in clan Tsamud. There is a message that Allah Swt command for us to do good charity and forbidden the evil, so the punishment will not repeated anymore to the mankind in this era that was happened cause of their sin own selves.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya untuk Allah SWT. dengan limpahan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sang revolusioner dalam segala aspek kehidupan dan rahmat bagi sekalian alam, seorang teladan yang sempurna hingga akhir zaman.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menghambat penyelesaian Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur’an (Kajian Komperatif Antara Tafsir Fî Dzilâl Al-Qur’an dan Tafsir Al-Mishbah)”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H.Munzir Hitami, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.

Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I yaitu bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag, Dekan II yaitu bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag, dan Dekan III yaitu bapak Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.

Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta sekretaris Ibu Jani Arni, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Bapak Tarpin M. Ag, Ibu Jani Arni M. Ag dan Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc. MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Bapak Dr. H. Syamruddin Nasution M.Ag.. selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.

Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, khususnya kepada Bapak Dr. H. Syamruddin Nasution, M.Ag., bapak

Rahman M.Ag Dan dosen bahasa arab bapak Amrizal S.Pd.I, bapak Nixson Husin, Lc, M.Ag dan bapak Yasir S.Th.I, MA , semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

Yang terkhusus kepada Ibunda tercinta Nurima dan Ayahanda tersayang Khairudin, yang telah berjuang, mendo`akan dan tiada henti mensupport, serta kakak/abang tercinta Nasrudin sekeluarga, Fitriyanti sekeluarga, Petra Yulis sekeluarga, Zumi Wati sekeluarga, dan kakak Raudhatul Jannah sekeluarga yang selalu mendoa`kan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.

Yang tak terlupakan, sahabatku Noprida Leni S.Pd.I, dan teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadits, yaitu: Muhammad Sidik, Sinwan, Hambali S.Ud, Darpi Lubis, Reji Abdullah S.Ud, Rudi Rahmad, Santri, M. Taufik, Herman, Indah Pirma Maya S.Ud, Mahroji, yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 20 November 2015

Penulis,

RONI
NIM. 11132100350

DAFTAR ISI

PernyataanKeaslianKaryaIlmia	ii
UcapanTerimaKasih	ii
AbstrakDalamBahasa Indonesia	v
AbstrakDalamBahasa Arab	vi
AbstrakDalamBahasaInggris	vii
PedomanTransliterasi	viii
Daftar Isi	ix
DaftarGambar	x

Bab 1 PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 Permasalahan Dan PertanyaanPenelitian	3
1.2.1 Permasalahan Penelitian.....	3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 TujuanPenelitian	4
1.4 TinjauanKepustakaan	4
1.5 PenjelasanIstilah	7
1.6 MetodologiPenelitian	8
1.6.1 Metodologi.....	8
1.6.2 Sumber.....	9
1.6.3 TeknikPengumpulan Data.....	9
1.6.4 TeknikAnalisis Data.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
1.8 Mamfaat Penelitian.....	11

Bab 2 TINJAUAN UMUM TENTANG QASHASH AL-QUR'AN

2.1 DefinisiQashash Al-Qur'an	12
2.2 Bentuk-BentukKisahDalam Al-Qur'an	13
2.3 MamfaatKisah-Kisah Al-Qur'an	14
2.4 HikmahPengulanganKisah Al-Qur'an	16
2.5 HubunganQashash Al-Qur'an Dan Israiliyat.....	17

Bab 3 PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KISAH KAUM TSAMUD MENURUT SAYYID QUTB DAN QURAIISH SHIHAB

3.1 KisahKaumTsamudMenurutSayyidQutbDalam TafsirF Dzil lAl-Qur'an.....	21
3.2 KisahKaumTsamudMenurutQuraishShihabDalam Tafsir Al-Mishbah.....	42

Bab 4 ANALISIS DAN REALISASI KISAH KAUM TSAMUD DALAM KEHIDUPAN UMAT ISLAM

4.1 Persamaan Dan PerbedaanPenafsiranKisahKaumTsamud AntaraTafsirF Dzil lAl-Qur'an Dan Tafsir Al-Mishbah.....	64
4.1.1 Persamaan.....	64
4.1.2 Perbedaan.....	66
4.1.3 KompilasiPersamaanDanPerbedaanKaumTsamudDalamTafsirTafsir Fi Dzilali al-Qur'an dan al-Mishbah.....	68
4.2 RealisasiKisahKaumTsamudDalamKehidupan.....	70

4.2.1	Ingkar Nikmat	70
4.2.2	Ittiba' Rasul	74

Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	81

Daftar Kepustakaan